

**FUNGSI MEDIA KOMUNIKASI RADIO REPUBLIK INDONESIA (RRI)
KENDARI SEBAGAI FORUM WARGA DALAM PENYELESAIAN
MASALAH PERTANIAN DI KELURAHAN LALODATI KECAMATAN
PUUWATU KOTA KENDARI**

***Vera Maldiana, **Najib Husain, ***Marsia Sumule G**

Jurusan Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Halu Oleo

No. HP : 085240095064, email : veramaldiana07@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Mengetahui fungsi media komunikasi Radio Republik Indonesia sebagai media forum warga dalam penyelesaian masalah pertanian di Kelurahan Lalodati Kecamatan Puuwatu Kota Kendari, (2) Mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi Radio Republik Indonesia sebagai media forum warga dalam penyelesaian masalah pertanian di Kelurahan Lalodati Kecamatan Puuwatu Kota Kendari. Penelitian ini menggunakan teori *uses and gratification*. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan memberikan gambaran yang jelas dan terperinci mengenai fungsi Radio Republik Indonesia (RRI) Kendari sebagai media forum warga dalam penyelesaian masalah pertanian di Kelurahan Lalodati, Kecamatan Puuwatu Kota Kendari. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu wadah pusat informasi masyarakat tani ialah program acara siaran pedesaan. Berjalan sesuai dengan fungsi media komunikasi sebagai media aspirasi pendengar, sebagai media publikasi, dan sebagai forum diskusi permasalahan pertanian. sedangkan faktor yang mempengaruhi penyiar Radio Republik Indonesia Kendari terdiri dari faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor Pendukung disini ialah fasilitas yang memadai, SDM yang baik/Profesional, mitra narasumber yang sesuai bidangnya, antusias pendengar yang baik. Sedangkan faktor eksternal ialah gangguan teknik dalam hal ini kerusakan alat penyiaran radio, dan narasumber yang mendadak mengundurkan kehadirannya.

Sejauh ini Radio Republik Indonesia Kendari ini telah berjalan dengan baik, seperti fungsi informasi, pendidikan, dan kontrol sosial sehingga radio ini menjadi media yang dicintai oleh masyarakat dan penggemarnya.

**Kata Kunci : Fungsi Media Komunikasi, Radio Republik Indonesia (RRI)
Kendari, Media Forum Warga, Pertanian**

***FUNCTION OF RADIO REPUBLIC OF INDONESIA (RRI) KENDARI
COMMUNICATION MEDIA AS A FORUM OF CITIZENS IN THE
SETTLEMENT OF AGRICULTURAL PROBLEMS IN KELURAHAN
LALODATI
KECAMATAN PUUWATU KOTA KENDARI***

Jurusan Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Halu Oleo

No. HP : 085240095064, email : veramaldiana07@gmail.com

ABSTRACT

The objectives of this research are: (1) to know the function of Radio Republik Indonesia communication media as a media for citizen forum in solving agricultural problems in Lalodati Subdistrict, Puuwatu Subdistrict, Kendari City, (2) Knowing the factors that influence Radio Republik Indonesia as a media forum for citizens in solving problems agriculture in Lalodati Village, Puuwatu District, Kendari City. This study uses the uses and gratification theory. Data analysis techniques in this study using qualitative descriptive analysis techniques that is by providing a clear and detailed picture of the function of Radio Republik Indonesia (RRI) Kendari as a media forum for citizens in solving agricultural problems in the Village Lalodati, District Puuwatu Kendari City. The results of this study indicate that one of the information centers of the peasant community is the rural broadcast program. It runs according to the function of communication media as a media for listeners' aspirations, as a publication medium, and as a forum for discussion of agricultural problems. while the factors that influence the broadcaster Radio Republik Indonesia Kendari consist of supporting factors and inhibiting factors. Supporting factors here are adequate facilities, good human resources/Professionals, resource persons who are suitable for their fields, enthusiastic good listeners. While external factors are technical disruptions in this case the deterioration of radio broadcasting equipment, and resource persons who suddenly resigned their presence. So far, the Radio of the Republic of Indonesia Kendari has run well, such as the

functions of information, education and social control so that the radio is a medium that is loved by the public and its fans.

***Keywords: Media Communication Functions, Radio Republik Indonesia (RRI)
Kendari, Media Citizen Forum, Agriculture***

PENDAHULUAN

Radio merupakan salah satu media massa berkaitan erat dengan kebutuhan masyarakat yang dapat memberikan berbagai macam informasi, hiburan, dan edukasi. Radio sebagai media massa yang efektif dalam penyebaran informasi, berbagai macam informasi bisa disampaikan dengan audio yang jelas dan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat pada umumnya. Didalam radio sangat diperhatikan bagaimana cara berkomunikasi kepada masyarakat, sama halnya dengan radio publik yang memiliki kesamaan dengan radio lainnya hanya yang membedakan ialah radio milik pemerintah.

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah masyarakat tani dimana yang sudah sampai di zaman teknologi baru masih ada para masyarakat yang menjadi pendengar aktif media radio. Dimana masyarakat tani menjadikan media sebagai sumber informasi disaat memiliki permasalahan terkait usaha tani, perkembangan hasil tani dan sebagainya.

Dari deskripsi diatas peneliti dapat mengasumsikan bahwa masih pentingnya media radio di beberapa kalangan seperti di Radio Republik Indonesia pada program siaran pedesaan. Peran dalam studi komunikasi massa khususnya mengenai fungsi media komunikasi Radio Republik Indonesia Kendari disebut fungsi media dimana mediasi ini menekankan keterlibatan sebagai forum warga dalam penyelesaian masalah bagi masyarakat tani.

Hasil observasi menyatakan bahwa masyarakat yang tergabung dalam kelompok tani selalu melakukan forum diskusi dan menyampaikan keluhan kesah maupun yang mereka pertanyakan pada siaran pedesaan di RRI salah satu wadah sumber informasi bagi para petani dan wirausaha. Pihak RRI bidang siaran PRO 1 selalu mempublikasi hasil pertanian, melakukan forum diskusi bersama pendengar dengan mendatangkan narasumber yang kompeten dalam bidang pertanian. Salah satu kecamatan yang memiliki pendengar setia RRI ialah Kecamatan Puuwatu khususnya di daerah Kelurahan Lalodati dengan salah satu program acara RRI yang

menjadi primadona diwilayah adalah program dibidang pertanian yaitu siaran pedesaan. Masyarakat Lalodati biasanya mengalami permasalahan seperti bibit yang tidak memadai, kurangnya pemahaman penggunaan pupuk, cara mengolah perkebunan dan tidak mengetahui naik turunnya harga hasil pertanian.

Dimana masyarakat yang seharusnya memiliki kesempatan untuk mendapatkan informasi baru, efisien dan patokan warga dalam penyelesaian masalah pertanian. Melainkan adanya suatu hal yang lebih menarik untuk mereka dapatkan. Sehingga kurangnya keaktifan fungsi dari Radio Republik Indonesia Kota Kendari yang dapat dimanfaatkan sebagai forum warga dalam penyelesaian masalah pertanian dilingkungan sekitar dan sebagai salah satu celah masuk (*entry-point*) upaya diseminasi teknologi media.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini berfokus pada 2 (dua) hal, yaitu: 1) Bagaimanakah fungsi media komunikasi Radio Republik Indonesia sebagai forum warga dalam penyelesaian masalah pertanian di Kelurahan Lalodati Kecamatan Puuwatu Kota Kendari. 2) Faktor – faktor apa yang mempengaruhi Radio Republik Indonesia terkait siaran pedesaan sebagai media forum warga dalam penyelesaian masalah pertanian di Kelurahan Lalodati Kecamatan Puuwatu Kota Kendari. Dengan bertujuan 1) Mengetahui fungsi media komunikasi Radio Republik Indonesia sebagai forum warga dalam penyelesaian masalah pertanian di Kelurahan Lalodati Kecamatan Puuwatu Kota Kendari, 2) Mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi Radio Republik Indonesia sebagai media forum warga dalam penyelesaian masalah pertanian di Kelurahan Lalodati Kecamatan Puuwatu Kota Kendari. Dan manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya pada bidang fungsi media dan radio. Sebagai fokus mendalami radio sebagai media informasi.

Teori yang digunakan ialah teori *use and gratifications* milik Blumer dan Katz ini mengatakan bahwa pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut. Dengan kata lain, pengguna media adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi. Pengguna media berusaha untuk mencari

sumber media yang paling baik di dalam usaha memenuhi kebutuhannya. Artinya, teori *use and gratifications* mengasumsikan bahwa pengguna mempunyai pilihan alternatif untuk memuaskan kebutuhannya.

METODE PENELITIAN

Peneliti telah melakukan penelitian kepada Radio Republik Indonesia sebagai media forum warga sebagai sumber informasi dan di manfaatkan oleh masyarakat dalam penyelesaian masalah dilingkungan sekitar. Beserta di Kelurahan Lalodati Kecamatan Puuwatu Kota Kendari dikarenakan penduduk yang mayoritas petani, dan lokasi ini terdapat pendengar Radio Republik Indonesia Kendari, dengan jumlah informan sebanyak 17 orang. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* sampling. Jenis data yang digunakan dalam penelitian, 1) data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata-kata yang diperoleh berdasarkan bahan informasi 2) data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh berdasarkan perhitungan dan pengukuran.

Sumber data yang terdapat dalam penelitian terdiri dari, 1) data primer adalah data yang diperoleh melalui penelitian dilapangan yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan serta data yang diperoleh dari responden secara langsung 2) data sekunder adalah data penunjang yang diperoleh dari hasil bacaan dokumen-dokumen yang dijadikan objek studi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, 1) Metode Wawancara Mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama, 2. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui jenis *parental mediation* apa yang digunakan untuk meningkatkan moral anak ketika menonton televisi, 3. Metode

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan. Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari pengambilan gambar langsung pada saat proses wawancara berlangsung. Hasil penelitian dari wawancara dan observasi akan semakin sah dan dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto.

Untuk menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis data, yaitu Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dimana penelitian tersebut berusaha memberikan gambaran atau uraian yang bersifat deskriptif mengenai suatu kolektifitas obyek yang diteliti secara sistematis dan aktual mengenai fakta-fakta yang ada.

Desain operasional penelitian dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 1. Desain Operasional Penelitian

No	Unit Analisis	Kerangka Unit Analisis	Teknik Pengumpulan data
1.	Fungsi Radio Republik Indonesia sebagai Forum Warga dalam Masalah Lalodati Kecamatan Puuwatu Kota Kendari	Fungsi Radio Republik Indonesia Kota Kendari: 1. Sebagai media aspirasi para petani 2. Sebagai media publikasi hasil pertanian 3. Sebagai wadah dalam mendiskusikan program – program pembangunan di Kelurahan Lalodati.	Observasi Wawancara mendalam Studi pustaka Dokumentasi
2.	Faktor – faktor penyiar Radio Republik Indonesia Kendari	Faktor – faktor yang mempengaruhi penyiar Radio	Observasi Wawancara

sebagai media forum warga dalam penyelesaian masalah pertanian di Kelurahan Lalodati Kecamatan Puuwatu	Republik Indonesia Kendari : 1. Faktor Pendukung 2. Faktor Penghambat	mendalam Studi pustaka Dokumentasi
---	---	--

Konseptualisasi dalam penelitian ini yaitu: 1) Fungsi Media Komunikasi Radio Republik Indonesia Kota Kendari, ialah a) Sebagai media aspirasi para petani, ialah media yang dimanfaatkan sebagai saling bertukar informasi menjadikan aspirasi bagi diri sendiri dan orang lain. b) Sebagai media publikasi hasil pertanian, diperuntukkan ketika terjadi permasalahan tanaman, perkembangan hasil perkebunan, dan informasi terkait hasil pertanian. C) Sebagai wadah dalam mendiskusikan program-program pembangunan di Kelurahan Lalodati. 2) Faktor – Faktor mempengaruhi penyiar Radio Republik Indonesia Kota Kendari, ialah : a) Faktor pendukung ialah faktor yang dapat mendukung keberhasilan suatu program dijadikan sebagai media forum warga dalam penyelesaian masalah pertanian. b) Faktor Penghambat ialah faktor yang dapat menghambat kelancaran penyiar dalam membawakan program siaran kepada para pendengarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Luas dan Letak Wilayah Administrasi

Luas wilayah Kelurahan Lalodati Kecamatan Puuwatu adalah sekitar 782.21 ha/m². Dengan terbagi luas wilayah menurut penggunaannya yaitu luas pemukiman 260.21 ha/m², luas persawahan atau perkebunan 302 ha/m², luas kuburan 2 ha/m², luas pekarangan 194 ha/m², luas taman atau perkantoran 14 ha/m², dan luas prasarana umum lainnya 8 ha/m². Sedangkan daerah ini berbatasan wilayah sebelah utara Desa/ Kelurahan Labibia Kecamatan Mandonga. Sebelah selatan dengan Desa/ Kelurahan Punggolaka/ Tobuuha Kecamatan Puuwatu. Sebelah timur berbatasan dengan Desa/ Kelurahan Wawombalata Kecamatan Puuwatu. Dan terakhir berbatasan sebelah barat dengan Desa/ Kelurahan Watulondo Kecamatan Puuwatu.

Topografi

Kelurahan Lalodati memiliki bentangan wilayah dataran rendah 52 ha/m², wilayah berbukit – bukit 68 ha/m², wilayah kawasan rawan 6 ha/m². Sebagian dari wilayah Kelurahan Lalodati memiliki tingkat kemiringan tanah 15-39°, lahan kritis 4 ha/m², dan lahan terlantar 46 ha/m². Wilayah Kelurahan Lalodati mengalami tingkat erosi tanah yaitu luas tanah erosi ringan 4 ha/m², dan luas tanah yang tidak ada erosi 68 ha/m²

Sumber Daya Pertanian.

Pemilikan lahan pertanian tanaman pangan terdiri dari yang memiliki kurang 1 ha yaitu 62 keluarga, memiliki 1,0 – 5,0 ha yaitu 60 keluarga, memiliki 5,0 – 10 ha yaitu 23 keluarga. Jumlah total keluarga petani 160 keluarga. Luas tanaman pangan menurut komoditas pada tahun 2017 yaitu jagung total luas 15 ha dengan hasil 3,5 ton/ha, padi sawah total luas 2 ha dengan hasil 3,5 ton/ha, Ubi kayu total luas 7,5 ha dengan hasil 12 ton/ha, ubi jalar total luas 2 ha dengan hasil 1,6 ton/ha, cabe total luas 2 ha dengan hasil 1,7 ton/ha, bayam total luas 0,7 ha dengan hasil 2 ton/ha.

Sumber Daya Perkebunan

Pemilikan lahan perkebunan berdasarkan total luas perkebunan dengan rata – rata memiliki kurang dari 6 ha 95 keluarga. Luas dan hasil perkebunan menurut jenis komoditas yaitu kelapa total luas 10 ha dengan hasil 120 ton/ha, coklat total luas 4 ha dengan hasil 8 ton/ha, lada total luas 4 ha dengan hasil 15 ton/ha, jambu mete total luas 12 ha dengan hasil 23 ton/ha, kapuk total luas 2 ha dengan hasil 1,5 ton/ha, dan kemiri total luas 2 ha dengan hasil 1,5 ton/ha.

Pendidikan

Latar belakang pendidikan penyiar yang ada di RRI Kendari beragam. Mulai dari tamatan SMA sampai Strata 1, dengan tingkat pendidikan tersebut tidak membawa dampak buruk baik dalam internal radio maupun kepada penyampaian dan cara penyiar mereka. Melainkan sudah memiliki dasar yang cukup sebagai seorang penyiar. Dan latar belakang informan dari keluarahan Lalodati rata – rata mengenyam pendidikan dan memiliki beragam tingkat pendidikan. Dengan tingkat yang tidak membawa dampak buruk dalam kehidupannya sehari – hari.

Tabel : 2

Klasifikasi Tingkat Pendidikan

No.	Nama	Pendidikan
1	Syamsuddin	SMA
2	Achri Alip	SMA
3	Sunarti Majesi	S1
4	Winda Prawidya	S1
5	Sovi Murniati	S1
6	Samsul	S1
7	Rizal	SMA
8	Nining	SMA
9	Siti Mardiyah	SMA

10	Suriati	SMP
11	Nur	SMA
12	La Sidi	SD
13	Sundang	SMA
14	Waode Rahma	SMA
15	Andi Risman	SMA
16	Faharudin	SMA
17	M Subhan	SMA

Sumber : Data primer tahun 2018

A. Usia

Terkait usia pendengar setia juga beragam. Meski demikian perbedaan usia membuktikan bahwa Radio Republik Indonesia dimanfaatkan dari usia 38 tahun ke atas. Sama halnya dengan pendidikan, usia para penyiar juga beraneka ragam. Meski demikian perbedaan usia tidak mempengaruhi kinerja pengurus dan penyiar RRI Kendari, bahkan ada penyiar yang umurnya lebih tua dibandingkan penyiar lain, tetapi hal itu tidak membuat dia merasa bahwa harus selalu didengarkan dan harus selalu dihargai. Tetapi, pada radio publik ini semua penyiar memiliki hak dan kewajiban yang sama, yaitu memberikan siaran yang positif kepada seluruh pendengar dan tetap menjaga visi dan misi radio ini, sehingga Radio Publik bisa dicintai terus-menerus oleh pendengarnya.

Tabel : 3

Klasifikasi Usia Informan

No.	Nama	Usia
1.	Samsul	41 tahun
2.	Rizal	56 tahun
3.	Nining	39 tahun
4.	Siti Mardiyah	40 tahun
5.	Suriati	56 tahun

6.	Nur	38 tahun
7.	La Sidi	50 tahun
8.	Sundang	54 tahun
9.	Waode Rahma	44 tahun
10.	Andi Risman	38 tahun
11.	Syamsuddin	67 tahun
12.	Achri Alip	47 tahun
13.	Sunarti Majesi	32 tahun
14.	Winda Prawidya	45 tahun
15.	Sovi Murniati	39 tahun
16.	Faharudin	45 tahun
17.	M.Subhan	47 tahun

Sumber : Data primer tahun 2018

Fungsi Sebagai Media Aspirasi, Media Publikasi dan Media Forum Warga dalam Penyelesaian Masalah Pertanian

Media komunikasi merupakan suatu alat yang digunakan antar individu untuk menyampaikan pesan atau suatu informasi kepada individu lain yang berperan sebagai komunikan atau penerima pesan. Hal ini juga berlaku bagi kelompok. Seperti halnya komunikasi kelompok dengan kelompok, individu kepada kelompok, kelompok kepada individu, hingga individu kepada individu lain. Sehingga bisa dikatakan bahwa fungsi media komunikasi sebagai perantara atau jembatan antara komunikator si penyampai pesan atau informasi dengan komunikan si penerima pesan.

Pada siaran pedesaan juga ada banyak pesan-pesan bijak dan edukasi, bahkan ada cerita para petani di dalamnya. Mengapa harus mengenai petani karena target siaran ini teruntuk masyarakat pedesaan atau dikelurahan yang berprofesi sebagai petani, sehingga pesannya bisa mudah untuk diserap. Misalnya, kisah mengenai gagal

panen, mengapa hal tersebut diangkat karena jika pada satu daerah ada yang mengalami hal tersebut, masyarakat bisa mengetahui bagaimana menanggulangnya, apakah mencari solusi atau malah mengeluh dan tentu hasil yang didapatkan akan berbeda.

Oleh karena itu program acara siaran pedesaan menjadi salah satu program acara selain membantu menjaga kearifan lokal petani, juga banyak memberikan pesan-pesan dan pelajaran bagi setiap pendengar. Durasinyapun tentu akan berbeda dengan program acara lain, karena sang penyiar akan memandu program acara ini sampai permasalahan selesai, sehingga membutuhkan waktu satu jam untuk pendengar mendengarkan siaran tersebut.

Sebagai Media Aspirasi Para Petani

Media merupakan suatu hal yang wajar apabila kita melihat dari kondisi yang ada di Kendari dimana hanya RRI saja yang penulis nilai paling efektif yang bisa menyampaikan informasi kepada publik dan juga publik bisa berinteraksi langsung didalamnya. Seperti halnya siaran pedesaan yang berisi dialog – dialog interaktif dengan dihadirkan narasumber – narasumber yang mahir dibidangnya. Dengan adanya program – program tersebut sangat membantu pemerintah dalam menciptakan pemerintah yang responsive dan cepat tanggap akan segala keluhan masyarakat.

Hal ini menjadi suatu fenomena karena masyarakat seperti menemukan alternative untuk mereka menyampaikan aspirasi mereka dengan cepat. Padahal masyarakat mempunyai wakilnya yang duduk di DPRD yang seharusnya lebih cepat tanggap akan masalah masyarakat. Namun fakta nya untuk masyarakat dapat menyampaikan keluhannya harus mengikuti prosedur yang cukup panjang.

Melihat kedua proses penyampaian aspirasi tersebut tentu masyarakat lebih memilih RRI dari pada menyampaikan langsung dikarenakan selain cepat juga masyarakat bisa berdialog dengan narasumber – narasumber yang mahir dibidangnya dan sesuai dengan permasalahannya. Sehingga akan tercipta pemerintahan yang responsive dan transparan.

Di Kelurahan Lalodati ada beberapa profesi didalamnya seperti petani, wirausaha, dan pegawai, tetapi mereka tetap mendengarkan program acara yang dibidang pertanian, karena sedikit demi sedikit mereka ikut mempelajari cara bercocok tanam, cara merawat tanaman maupun peliharaan ternak, tetapi mereka tidak sepenuhnya paham. Sehingga mereka tidak pernah ketinggalan informasi dari radio atau bahkan malas mendengarkan siaran yang ada, karena mereka merasa bahwa tidak ada salahnya mempelajari bidang lain atau melainkan memperdalam pengetahuannya

Sebagai Media Publikasi Hasil Pertanian

Media publikasi hasil pertanian harus selalu ada dan selalu dijaga, karena fungsi ini sangat penting dan bisa menjadi penentu seperti apa sikap dan perilaku para ‘penikmat’ media terutama bagi para petani yang mengharapkan informasi demi perkembangan kebunnya. Bisa dikatakan bahwa fungsi publikasi hasil pertanian pada media saat ini kurang bahkan media audio visual pun sudah semakin meragukan. Banyak tayangan yang tidak mendidik, minimnya siaran yang bisa dijadikan contoh, terlalu sering adegan yang tidak layak diperlihatkan menjadi tontonan dan konsumsi publik. Padahal kebutuhan akan media saat ini sudah menjadi kebutuhan primer dan setiap saat menjadi konsumsi masyarakat. Baik media cetak, elektronik, maupun media sosial.

Banyak tindakan kejahatan dan penyimpangan moral yang dilakukan oleh masyarakat diakibatkan oleh apa yang mereka lihat, dengar dan mereka baca, apalagi perkembangan teknologi sudah semakin canggih dan hal tersebut tidak bisa ditahan hanya bisa diantisipasi dampak negatifnya. Sebenarnya jika media menjalankan ke empat fungsinya dengan baik, hal-hal negatif yang diakibatkan dari “mengonsumsi” media bisa dihindari dan diminimalisir. Hanya saja media saat ini sangat memperhatikan fungsi hiburannya tanpa memperhatikan tiga fungsi lainnya. Jika saja ke empat fungsi media bisa berjalan dengan maksimal tayangan tak pantas dari media yang ada bisa berkurang dan bisa terkontrol dengan baik.

Karena berkurangnya fungsi inilah, Radio Republik Indonesia Kendari berfikir bahwa program acara yang akan mereka siarkan tidak cukup dengan menghibur saja,

melainkan informasinya ada, edukasi, dan kontrol sosial juga harus berjalan. Karena disadari betul bahwa ke empat fungsi ini harus berjalan beriringan, saling melengkapi dan tidak boleh salah satu fungsi media ini dihilangkan. Jika hanya fungsi hiburan saja yang dijalankan maka masyarakat hanya mendapatkan informasi asal-asalan karena hal-hal yang mendidik dan bisa dijadikan kontrol tidak diperhatikan.

Masyarakat di Kelurahan Lalodati menjadi pendengar Radio Republik Indonesia merasa sangat terbantu dan mengatakan bahwa radio ini bagaikan nyawa kedua mereka. Karena informasi, pendidikan, hiburan dan kontrol sosial mereka dapatkan pada media ini. Mereka bisa memanfaatkan hasil pertanian dengan baik melalui radio ini, dengan adanya publikasi bisa memberikan motivasi ke petani lainnya terkait hasil panen yang bisa didapatkan tidak seperti biasanya melainkan lebih unggul dari pada lainnya. Sehingga bisa dijadikan contoh bagi petani lain dalam teknis dan cara mengolah kebun dengan menghasilkan panen yang baik.

Info dan tips yang mereka siarkan terkadang berasal dari partisipasi masyarakat. Karena ketika pendengar bergabung dalam dialog, mereka tidak hanya bertanya untuk meminta penjelasan dan sekedar menyapa tetapi mereka membagikan tips dan info apa saja yang penting tidak berbau negatif, sehingga ada interaksi dua arah antara penyiar dan pendengar. Misalnya pendengar yang bergabung punya tips cara memanfaatkan benalu yang menempel di pohon, bisa dijadikan apa sehingga bisa bermanfaat, yah mereka beritahukan via telfon, jadi bagi masyarakat yang belum tahu, bisa menjadi informasi terbaru lagi. Tempurung kelapa yang tadinya hanya menjadi sampah, penyiar Radio Republik Indonesia Kendari membagikan tipsnya sehingga yang tadinya hanya menjadi sampah sekarang bisa menjadi pundi-pundi penghsilan bagi masyarakat, itulah mengapa radio ini sangat dicintai oleh masyarakat.

Sebagai Forum Warga dalam Penyelesaian Masalah Pertanian

Radio salah satu media massa yang cepat dan efisien sebagai media komunikasi pembangunan. Radio publik yang bersifat independen, netral, tidak komersial, dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat secara luas. Petani sebagai aktor utama dalam pembangunan harus aktif dalam memenuhi kebutuhan

informasinya dan radio publik bisa menjadi saluran untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Masyarakat memang membutuhkan media juga sebagai menambah pengetahuan dan informasi. Seperti pengolahan usaha tani, perkembangan pasar, input produksi dan kebijakan pemerintah. Dialog dalam diskusi yang sudah dilakukan oleh pihak petani di Kelurahan Lalodati Kecamatan Puuwatu beserta para pihak terkait dengan kelompok tani. Di Kelurahan Lalodati memiliki 7 kelompok tani yang masih aktif diantaranya kelompok tani Mamase – mase I, Mula Merndre, Penaa Jaya, Pelalojaya, Barakati, Lalodati dan Soliwu. Semuanya masih berjalan aktif.

Kelompok tani aktif salah satunya seperti ada kegiatan *money* (monitoring dan evaluasi) yang dilakukan media Radio Republik Indonesia. Sehingga sebelum pihak petani menyampaikan aspirasi atau keterangan terkait yang mereka alami maka mereka melakukan diskusi terlebih dahulu bersama anggota kelompok tani lainnya. Beberapa hal yang mereka diskusikan ialah terkait evaluasi hasil tani, apa kendala perkembangan atau pertumbuhan tanaman pangan, mengenai perkembangan pasar, input produksi dan kebijakan pemerintah. Sehingga ketika sudah terkumpul hasil evaluasi atau ada yang ingin mereka sampaikan maupun perlu mereka diketahui maka perwakilan kelompok tani menanyakan langsung kepada pihak Radio Republik Indonesia. Dan tindakan pertama media menjawab sesuai yang mereka ketahui selanjutnya dengan memberikan arahan bahwa pihak media akan menghadirkan seseorang yang sesuai dengan bidang permasalahan warga di Kelurahan Lalodati. Hingga sampai saat ini tidak ada penyimpangan yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait, dan tidak ada satupun sesuatu yang mereka tutup-tutupi dan peliputan itu dilakukan secara langsung.

Radio Republik Indonesia Kendari menyediakan program acara informasi aktual di bidang pembangunan pertanian. Petani dapat mengetahui kebijakan dan program yang digulirkan pemerintah melalui radio publik. Sehingga kebijakan dan program yang dihasilkan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh petani. Menjadikan fungsi media komunikasi Radio Republik Indonesia sebagai media forum warga

penyelesaian masalah pertanian. Dalam hal ini mendiskusikan pembangunan pertanian, dan karena radio ini juga masyarakat ikut mengawasi apa yang terjadi di lingkungan mereka, entah itu masalah ekonomi, pertanian, pendidikan, maupun sosial.

Faktor - faktor Mempengaruhi Penyiar Radio Republik Indonesia Kendari sebagai Media Forum Warga dalam Penyelesaian Masalah Pertanian

Pesatnya perkembangan radio dalam beberapa tahun terakhir sebagai alat komunikasi yang banyak diminati oleh masyarakat. Hal inilah yang melatarbelakangi perubahan sosialisasi dengan memanfaatkan media. Awalnya interaksi sosial hanya dilakukan ketika seseorang individu keluar rumah atau individu dengan individu yang langsung bertatap muka. Tetapi seiring berjalannya waktu dan semakin banyaknya media yang bermunculan salah satunya RRI dimanfaatkan oleh masyarakat maupun pihak lainnya demi memenuhi kepentingan dan kebutuhannya, dengan media radio dapat membuat forum berfungsi sebagai media diskusi dalam penyelesaian masalah.

Faktor Pendukung

Faktor Pendukung Internal

Fasilitas yang memadai

Di dalam menjalankan perannya sebagai media informasi Radio Republik Indonesia Kendari memiliki fasilitas yang memadai baik peralatan teknis internal maupun peralatan teknis eksternal. Sehingga hal ini dapat menunjang maupun memperlancar proses dakwah yang diembannya.

Peralatan teknis internal yang dimaksud sound system dan model siaran yang sudah digitalisasi yang cukup memadai untuk menunjang kualitas siaran. Sedangkan peralatan teknis eksternal yakni keberadaan bangunan atau gedung studio Radio Republik Indonesia Kendari yang sangat sederhana namun masih layak untuk digunakan produksi siaran radio setiap hari.

Kesadaran Dari Para Penyiar

Bahwa RRI Kendari sebagai media publik lembaga penyiaran masyarakat sehingga menyadari tugasnya dalam memberikan informasi yang dibutuhkan pendengar dan informasi yang sebenar – benarnya agar tidak kehilangan kepercayaan pendengar.

Memiliki SDM Yang Baik/Professional

Dalam hal ini memiliki SDM yang baik dalam hal broadcasting dan juga pendidikan yang tinggi. Dalam hal broadcast kualitas suara penyiar, gaya bahasa, kemampuan dan kreatifitas penyiar harus baik. Untuk kualitas pendidikan pegawai Radio Republik Indonesia Kendari sendiri cukup baik dalam sistem profesional hal ini dapat dilihat dari faktor pendidikan mulai dari SMA dan S1.

Kompetisi pengelola radio yang cukup ketat menjadikan Radio Republik Indonesia Kendari secara sadar mencari tenaga yang berkualitas dan menguasai di bidangnya. Faktor pendukung internal merupakan sekumpulan variabel yang dapat dikendalikan perusahaan. Untuk melihat bahwa Radio Republik Indonesia Kendari mempunyai faktor pendukung dari segi internal dalam menjadikan media radio sebagai forum warga sebagai diskusi penyelesaian masalah dalam kegiatan siarannya.

Faktor Pendukung Eksternal

Mitra Narasumber

Mitra Narasumber yang mendukung sesuai ahlinya, dalam hal ini dimaksud mitra narasumber sesuai dengan ahlinya ialah dapat memperkuat kepercayaan para pendengar dikarenakan sesuai dengan latar belakang ilmu pengetahuan mereka maupun bidang pekerjaan yang sedang dijalankan.

Antusias

Antusias pendengar dalam memanfaatkan kesempatan dalam mengeluarkan pendapatnya maupun pertanyaannya. Sehingga fungsi Radio Republik Indonesia

Kendari sebagai media forum warga dalam mendiskusikan penyelesaian masalah pendengar.

Faktor Penghambat

Faktor Penghambat Internal

Gangguan Teknik

Gangguan teknik seperti adanya kerusakan mikrofon, hilangnya komputer faktor kecurian beserta alat lainnya, suara ganda pada pesawat telepon kerusakan sound system sehingga mengakibatkan proses siaran tertunda.

Partisipasi

Partisi penyiar tidak semuanya berjalan aktif dikarenakan lebih mengutamakan kegiatan atau urusan diluar, sehingga ada salah satu pihak yang dominan membuat salah satu penyiar kewalahan dalam manajemen waktu jadwal siaran penyiar. Dari hasil wawancara bahwa media ini memiliki faktor penghambat internal merupakan sekumpulan variabel yang dapat terjadi didalam perusahaan. Seperti gangguan teknik dan partisipasi yang kurang aktif.

Faktor Penghambat Eksternal

Mitra Narasumber

Dalam hal ini mendadak pembatalan datang ke studio tepat pada waktunya. Narasumber yang gagal dalam mengisi acara yang telah dijadwalkan dari programming radio cenderung berakibat mengganggu dalam proses siaran sehingga pihak produksi radio harus mengganti acara live menjadi acara rekaman atau siaran ulang.

Tidak datangnya pembicara bisa diantisipasi dengan perencanaan jadwal yang matang dan dievaluasi secara berkala setiap satu bulan dan jika memungkinkan perlu dilakukan penjadwalan ulang. Solusi lain pengelola radio bisa mencari pembicara alternatif yang bisa mengisi sewaktu-waktu tanpa mengurangi substansi acara yang sedang dibahas.

Mekanisme

Dalam hal ini mekanisme dari pihak media tidak selalunya benar karena hasil yang diharapkan tidak sepenuhnya dapat terselesaikan melainkan butuh waktu untuk para pendengar dapatkan. Seperti hasil diskusi yang sudah dipaparkan pendengar dan mengharapkan jawaban tetapi tidak terpenuhi dikarenakan pihak terkait tidak hadir.

Fungsi Media Komunikasi Radio Republik Indonesia sebagai Media Forum Warga dalam Penyelesaian Masalah Pertanian

Radio Republik Indonesia Kendari memiliki 21 program acara, dimana di antara program acara tersebut ada satu yang mengarah dalam bidang pertanian ialah siaran pedesaan. Tetapi, bukan berarti program acara lain tidak mengarah ke hal tersebut, hanya saja yang benar-benar *full* menggunakan masalah pertanian adalah siaran pedesaan.

Dengan adanya siaran pedesaan yang menggunakan beragam cara dalam membahas pertanian hal itu dianggap oleh masyarakat sangat membantu dalam pelestarian budaya lokal pertanian sebagaimana yang diketahui bahwa di Kelurahan Lalodati hampir seluruh penduduknya berprofesi petani. Sehingga masyarakat menganggap bahwa radio ini berperan besar dalam menjaga pelestarian lokal pertanian apalagi melalui program siaran pedesaan.

Fungsi media komunikasi Radio Republik Indonesia (RRI) Kendari sebagai media aspirasi bagi masyarakat. RRI dijadikan aspirasi dari informasi yang dibawakan memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi para pendengar. Dalam hal ini pendengar menjadikan media tersebut sebagai wadah mereka dalam mengeluarkan pendapat yang mereka ketahui terkait pertanian. Sedangkan media publikasi memberikan dampak baik dimana dapat memberikan motivasi bagi para petani lainnya. Mempublikasikan dari hasil panen yang menghasilkan paling besar dari sebelumnya dan publikasi bermanfaat sebagai pengukuran perkembangan perkebunan para petani. Kegiatan penyiaran ini biasanya pihak penyiar turun langsung kelapangan untuk melakukan liputan langsung terkait hasil pertanian maupun perkembangannya agar menjadikan kepercayaan pendengar lebih kuat. Selanjutnya fungsi media sebagai wadah sumber informasi dalam mendiskusikan

pembangunan pertanian disekitar. Berperan dalam hal ini ialah para kelompok tani di Kelurahan Lalodati. Melakukan diskusi dalam menyelesaikan masalah pertanian dengan mengevaluasi hasil pertanian. Lalu jika ada informasi yang dibutuhkan langsung menanyakan kepada Radio Republik Indoensia. Seperti halnya sebagai pusat informasi wilayah pemasaran, hasil pertanian, input produksi dan kebijakan pemerintah. Disinilah penyiar RRI mengadakan dialog untuk memberikan kesempatan para pihak terkait untuk menyampaikan semua informasi bagi masyarakat. Dan pendengar pun bisa melakukan tanya jawab demi mengurangi keluh kesah masyarakat selama ini.

Faktor – faktor yang mempengaruhi siaran Radio Republik Indonesia Kendari terbagi menjadi dua yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat yang meliputi internal dengan eksternal Radio Republik Indonesia (RRI) Kendari. Untuk faktor pendukung internal maupun eksternal sendiri terdiri dari kesadaran penyiar yang menjadikan Radio Republik Indonesia Kendari sebagai media publik yang memberikan informasi yang sebenar – benarnya agar tidak kehilangan kepercayaan pendengar, media publik yang bertanggung jawab dalam memberikan informasi yang dibutuhkan pendengar dan didukung oleh fasilitas yang memadai dari lembaga penyiaran Radio Republik Indonesia Kendari. Dan faktor eksternal ialah dukungan dari luar lingkup Radio Republik Indonesia Kendari seperti mitra narasumber yang sesuai dengan keahliannya bertujuan memperkuat kepercayaan pendengar, memberikan edukasi seperti dalam hal pertanian, memberikan pencerahan bagi para pendengar setia RRI Kendari dan memberikan motivasi agar lebih giat lagi dalam bekerja dan dukungan dari para pendengar dengan keaktifan dalam memanfaatkan kesempatan pendengar dalam mengeluarkan pendapatnya atau sekedar memberikan pertanyaan.

Radio Republik Indonesia Kendari ternyata tidak selalu berjalan dengan lancar dikarenakan disisi lainnya memiliki faktor penghambat yang terjadi dari pihak internal maupun eksternal seperti terjadi kerusakan teknik peralatan siaran, suara ganda pada pesawat telepon, partisipasi penyiar yang kurang aktif dan pihak eksternal pun

memiliki kendala mitra narasumber yang mendadak menginformasikan penundaan kehadiran maupun keterlambatan narasumber dan mekanisme penyiar. Jadi pihak penyiar harus segera membuat antisipasi ketika kendala – kendala tersebut terjadi. Seperti mendahulukan siaran yang sudah siap atau mengulangi percakapan sebelumnya agar pendengar mengingat pembahasan sebelumnya.

Dipadupadankan dengan hiburan seperti musik – musik nostalgia agar lebih memberikan kesan hiburan dan mengurangi kesan kaku dalam siaran. Faktor yang paling penting ialah menjadikan Radio Republik Indonesia Kendari sebagai corong pemerintah, dan fungsi control media perantara antara masyarakat dengan pihak pemerintah. Dengan program acaranya yang berkualitas, radio ini membantu masyarakat dalam memperoleh berita dan informasi positif yang menurut informan tidak mereka dapatkan di media lain, itulah mengapa radio masih populer di masyarakat dari awal berdirinya sampai sekarang.

Berkaitan erat dengan teori *uses and gratification* menekankan bahwa masyarakat yang sudah pintar memilih siaran apa yang ingin mereka dengarkan atau mereka nonton. Bukan media yang mengendalikan mereka, dan masyarakat tidak menelan mentah-mentah informasi yang mereka dengarkan melalui media yang mereka pilih. Hal itulah yang sudah diterapkan oleh masyarakat yang ada di Kelurahan Lalodati dalam memilih media yang tepat untuk mereka dengarkan dan sebagai pusat informasi yang tepat, khususnya dalam permasalahan pertanian. Hal ini dibuktikan dengan masyarakat lebih memilih untuk mendengarkan Radio Republik Indonesia dibandingkan Radio maupun media lainnya. Mereka menganggap bahwa apa yang mereka perlukan dan mereka inginkan sudah bisa mereka dapatkan dengan mendengarkan acara Radio Republik Indonesia Kendari.

Fungsi media komunikasi berjalan dengan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan Radio Republik Indonesia melakukan perkembangan keaktifannya beberapa tahun terakhir ini. Sehingga hingga sampai saat ini masih sangat dibutuhkan oleh para pendengar. Tetapi tidak lepas dengan adanya kritik dan saran dari pendengar-pendengarnya radio ini mulai berbenah, apalagi dengan masuknya keaktifan dari para

pendengar setia dan kelompok pemerhati RRI Kendari sehingga mulai memperbaiki cara menyiar, bahasa dan lagu yang diperdengarkan itu mulai berubah. Sudah tidak ada lagi bahasa-bahasa negatif, lagu-lagu yang tidak layak dengar dan etika penyiaran beserta faktor penting dalam siaran di RRI masih terjaga sehingga sampai saat ini masih terus berlangsung. Kritik keras dari pendengar itu membuat radio ini benar-benar berubah total dan pendengarpun ikut senang, karena informasi, pendidikan dan hiburan itu benar-benar mereka dapatkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan diantaranya : Fungsi media komunikasi pada Radio Republik Indonesia Kendari sebagai media forum warga dalam penyelesaian masalah pertanian dikelurahan Lalodati berjalan dengan baik, dimana awalnya pihak kelompok tani yang aktif dalam membuat forum diskusi antar petani ini membuat media radio sebagai pusat informasi mereka dengan adanya wadah yang diberikan Radio Republik Indonesia ialah Program Siaran Pedesaan nuansa forum dengan masyarakat sampai saat ini RRI sudah menjalankannya sesuai fungsi seperti diantaranya sebagai media aspirasi, sebagai media publikasi dan sebagai wadah dalam mendiskusikan permasalahan pembangunan pertanian. Dan siaran pedesaan pada Radio Republik Indonesia Kendari sangat mengedukasi dan memberikan ruang dan wadah untuk berdiskusi kepada pendengar untuk saling bertukar informasi. Dengan demikian dapat menjadikan karakteristik dari siaran pedesaan Radio Republik Indonesia Kendari.

Faktor yang mempengaruhi penyiar dalam menjadikan media RRI Kendari sebagai forum warga dalam penyelesaian masalah terdiri faktor pendukung dan faktor penghambat meliputi internal dan eksternal dari Radio Republik Indonesia Kendari. Seperti fasilitas yang memadai, SDM yang baik/professional, mitra narasumber sesuai bidang keahliannya, dan dukungan antusias pendengar yang sangat baik. Walau disisi lain ada kendala – kendala teknik tetapi dapat ditangani dengan baik oleh pihak Radio Republik Indonesia Kendari. Adapun faktor inti dari keduanya ialah yang selalu diutamakan oleh pihak RRI selalu memberikan informasi yang sebenar – benarnya, RRI sebagai media lembaga penyiaran masyarakat menjadikan corong pemerintah dalam fungsi kontrol sosial media perantara antara masyarakat dengan pihak pemerintah.

SARAN

Adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

Kelompok tani melaksanakan kegiatan bersama pihak media Radio Republik Indonesia (RRI) Kendari, agar dapat mempraktekan secara langsung yang sudah disampaikan melalui radio dan semakin mempererat hubungan satu dengan yang lainnya.

Mengaktif tim survey dalam mengecek alat seperti tiang antena kepada daerah – daerah yang sudah disalurkan bantuan. Agar dapat mengefektifkan alat yang diberikan sesuai fungsinya dan lebih lama dimanfaatkan oleh warga setempat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Arifin, Anwar. 1984. *Strategi Komunikas: Suatu Pengantar Ringkas*, Armico, Bandung.
- Ardianto, Elvinaro. 2004. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, Simbiosis Rekatama Media, Bandung.
- Burgon & Huffner. 2002. *Human Communication*, Sage Publication, London
- Effendy, Uchjana Onong. 2001. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, PT.Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Morrisan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Mulyana, Deddy. 2005. *Human Communication : Konteks-Konteks Komunikasi*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Rakhmat Jalaludin.2005. *Psikologi Komunikasi*,PT. Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.
- Romli Khomsahrial. 2016. *Komunikasi Massa*, PT. Grasindo, anggota Ikapi, Jakarta.
- Winarso, Heru Puji. 2005. *Sosiologi Komunikasi Massa*, Prestasi Pustaka, Jakarta.
- Wiryanto. 2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Gramedia Wiasarana Indonesia, Jakarta

Buku Kumpulan Artikel :

- Adler, Ronald B, George Rodman. 2006. *Understanding Human Communication*, Oford; Oxford University Press.
- Rahanatha Bayu Gede. 2008. *Buletin Studi Ekonomi, Volume 13 No 1*.
- Riswandi.2009.*Ilmu Komunikasi*. LKIS : Yogyakarta
- Silverblatt Art, 1995. *Media Literacy: Key to Interpreting Media Massages*, Publisher, Preage USA.
- Sutopo, HB. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif Dasar Teori Dan Terapannya Dalam Penelitian*, Pusat Penelitian UNS, Surakarta..